

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Lokasi dan Topografi

Desa Hargomulyo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. Secara administratif Desa Hargomulyo berdiri sejak tahun 1952 yang merupakan gabungan dari 3 kelurahan, yakni Kelurahan Sawon disebelah barat, Kelurahan Pripih di bagian tengah dan Kelurahan Banjaran di sebelah timur. Ketiga Kelurahan ini tergabung menjadi satu Desa yang bernama Hargomulyo berdasarkan musyawarah ketiga lurah tersebut. Hargomulyo memiliki arti dimana Hargo berarti gunung (wilayahnya terdiri dari banyak pegunungan), dan Mulyo yang berarti sejahtera. Sehingga Hargomulyo mengandung maksud berupa daerah yang terdiri dari area pegunungan dengan rakyat yang sejahtera (rakyatnya dapat sejahtera).

Desa Hargomulyo merupakan dataran rendah dan tinggi yang memiliki ketinggian antara 50-400 meter diatas permukaan air laut. Memiliki luas wilayah administrasi sebesar 1.520,97 Ha, dengan koordinat antara $7^{\circ} 50' 12''$ - $7^{\circ} 52' 24''$ LS dan $110^{\circ} 2' 31''$ - $110^{\circ} 5' 49''$ BT. Desa Hargomulyo memiliki pembagian wilayah administrasi untuk pemukiman penduduk sebesar 27,00 Ha, luas persawahan sebesar 65,00 Ha, luas perkebunan sebesar 43,00 Ha, luas kuburan sebesar 20,00 Ha, luas pekarangan sebesar 300,00 Ha, dan untuk perkantoran sebesar 111,30 Ha.

Batas wilayah Desa Hargomulyo pada sebelah utara adalah dengan Desa Kalirejo Kecamatan Kokap, pada sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kecamatan Temon, pada bagian timur berbatasan dengan Desa Hargorejo dan wilayah Kecamatan Temon, dan pada bagian barat berbatasan dengan Desa

Dadirejo Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo. Jarak Kantor Pemerintahan Desa Hargomulyo dengan Kecamatan Kokap adalah 7 km, dengan Kabupaten Kulon Progo adalah 12 km, dan jarak dengan Pemerintah Propinsi sejauh 41 km.

B. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Hargomulyo berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2018, memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.172 jiwa. Jumlah ini terdiri dari 4.078 laki-laki (49,90%) dan 4.094 perempuan (50,10%). Dengan luas administrasi sebesar 1.520,97 Ha dan jumlah penduduk sebesar 8.172 jiwa maka besar tingkat kepadatan penduduk di Desa Hargomulyo adalah 535/km².

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Umur merupakan perhitungan usia yang dimiliki oleh setiap manusia. Umur di identikkan dengan keproduktifitasan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan yang diusahakan. Produktifitas juga dipengaruhi oleh jenis kelamin yang berupa laki-laki dan perempuan. Umur memiliki tingkatan usia yang meliputi bayi, balita, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua. Usia bayi, balita, dan anak-anak merupakan usia yang belum produktif karena belum bisa menghasilkan sesuatu untuk keluarganya dan masih merupakan tanggungan dari orang tua. Usia remaja dan dewasa merupakan usia yang sangat produktif karena sudah mampu berperan dan menghasilkan sesuatu untuk keluarga karena pada usia ini sudah bisa bekerja dan dapat mencukupi kebutuhan pribadinya. Usia tua merupakan usia yang sudah tidak produktif lagi karena keterbatasan fisik yang sudah sulit untuk melakukan aktivitas pekerjaan, biasanya orang yang sudah tua memperoleh jaminan kehidupan dari hasil pekerjaannya sewaktu masih produktif atau berasal dari

anak-anaknya yang sudah bekerja. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kelompok Umur Penduduk Desa Hargomulyo

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Jumlah
		L	%	P	%	
1	<1	77	1,89	85	2,08	162
2	2 - 4	181	4,44	148	3,62	329
3	5 - 9	323	7,92	242	5,91	565
4	10 - 14	291	7,14	284	6,94	575
5	15 - 19	308	7,55	274	6,69	582
6	20 - 24	336	8,24	324	7,91	660
7	25 - 30	290	7,11	244	5,96	534
8	30 - 34	256	6,28	256	6,25	512
9	35 - 39	259	6,35	266	6,50	525
10	40 - 44	246	6,03	274	6,69	520
11	45 - 49	297	7,28	302	7,38	599
12	50 - 54	288	7,06	321	7,84	609
13	55 - 59	236	5,79	265	6,47	501
14	60 - 64	196	4,81	211	5,15	407
15	65 - 69	144	3,53	167	4,08	311
16	70 - 74	128	3,14	170	4,15	298
17	>75	222	5,44	261	6,38	483
Jumlah		4.078	100,00	4.094	100,00	8.172

Sumber : Desa Hargomulyo Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 4.094 jiwa dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 4.078 jiwa. Jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan hanya lebih banyak sedikit dengan selisih 16 jiwa saja. Dari data pada tabel 2 juga dapat dilihat bahwa jumlah penduduk laki-laki maupun perempuan terbanyak ada pada kalangan penduduk berumur antara 20-24 tahun yang tergolong pada usia dewasa produktif. Sedangkan jumlah penduduk tersedikit dari kalangan laki-laki maupun perempuan ada pada usia dibawah 1 tahun yang tergolong usia bayi yang tentunya belum produktif. Berdasarkan

penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Desa Hargomulyo merupakan usia dewasa yang produktif dengan umur antara 20-24 tahun dan minoritas penduduk Desa Hargomulyo merupakan usia bayi yang belum produktif dengan usia dibawah 1 tahun.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian merupakan pekerjaan yang dilakukan manusia untuk memperoleh apa yang diinginkan salah satunya untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup. Mata pencaharian penduduk berbeda antara satu dengan yang lain tergantung dari keahlian masing-masing. Mata pencaharian penduduk Desa Hargomulyo dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Hargomulyo

No	Mata Pencaharian	Jenis Kelamin				Jumlah	%
		L	%	P	%		
1	Petani	1.238	51,80	1.348	65,25	2.586	58,03
2	Buruh Tani	82	3,43	29	1,40	111	2,49
3	Buruh Harian Lepas	97	4,06	24	1,16	121	2,72
4	Pedagang	58	2,43	92	4,45	150	3,37
5	Wiraswasta	492	20,59	285	13,79	777	17,44
6	PNS	45	1,88	36	1,74	81	1,82
7	Polri/ABRI	21	0,88	1	0,05	22	0,49
8	Karyawan Swasta	355	14,85	251	12,15	606	13,60
9	Mekanik	2	0,08	0	0,00	2	0,04
	Jumlah	2.390	100,00	2.066	100,00	4.456	100%

Sumber : Desa Hargomulyo Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa jenis mata pencaharian penduduk di Desa Hargomulyo beraneka ragam. Jenis mata pencaharian terbanyak yang dilakukan oleh penduduk desa adalah sebagai petani dengan jumlah 2.586 atau dengan persentase sebesar 58,03%. Jenis mata pencaharian petani yang banyak ini dikarenakan oleh ketersediaan lahan pertanian yang masih besar yang mendukung

kegiatan usahatani. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Hargomulyo mengandalkan sektor pertanian untuk dijadikan sebagai mata pencaharian mereka.

C. Keadaan Perekonomian Masyarakat

Keadaan perekonomian masyarakat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Tingkat kesejahteraan dipengaruhi oleh pekerjaan yang dimiliki masyarakat sesuai dengan keahliannya. Pekerjaan yang banyak dilakukan oleh penduduk di Desa Hargomulyo adalah di sektor pertanian, hal ini dapat terjadi karena ketersediaan lahan pertanian untuk menggarap usahatani dan keahlian bertani yang diwariskan kepada anak dan hanya itu pekerjaan yang mereka miliki sejak dulu. Tingkat kesejahteraan penduduk sebagai penggambaran keadaan perekonomian masyarakat di Desa Hargomulyo dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Kategori Tingkat Kesejahteraan Penduduk Desa Hargomulyo

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Keluarga pra-sejahtera	120	4,06
2	Keluarga sejahtera 1	1.696	57,36
3	Keluarga sejahtera 2	1.037	35,07
4	Keluarga sejahtera 3	68	2,30
5	Keluarga sejahtera 3 plus	36	1,22
	Jumlah	2.957	100%

Sumber : Desa Hargomulyo Dalam Angka 2018

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Hargomulyo terbanyak berada pada kategori keluarga sejahtera 1, yaitu sebanyak 1.696 keluarga (57,36%). Kategori keluarga sejahtera 1 adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal seperti kebutuhan sandang, papan, pangan, kesehatan, dan spiritual namun belum mampu

memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti pendidikan, transportasi, interaksi dengantempat tinggal dan program Keluarga Berencana.

D. Keadaan Pertanian

Masyarakat Kulonprogo yang berada pada Kecamatan Kokap secara keseluruhan bergantung pada hasil pertanian, itu mengapa mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Pertanian selain dijadikan sebagai sumber pencaharian dari hasil panen yang dijual juga dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari karena hasil dari pertanian merupakan bahan konsumsi yang dikonsumsi oleh seluruh masyarakat. Jenis dan jumlah pertanian yang berada di Kecamatan Kokap dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Luas Panen, Produksi, dan Rata-rata Produksi Pertanian di Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo Tahun 2018

No	Pertanian	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (ton)
1	Padi	137,00	897	6,55
2	Jagung	177,00	1.115	6,29
3	Ketela pohon	530,00	12.134	22,90
4	Ubi jalar	3,00	239	1,15
5	Kacang hijau	3,00	2	0,77
6	Kacang kedelai	10,14	14	1,44
7	Kacang tanah	165,00	239	1,15
	Jumlah	1.025,14	14.640	40,25

Sumber : Kulonprogo Dalam Angka 2018

Produksi pertanian terbesar yang terjadi di Kecamatan Kokap pada tahun 2018 adalah ketela pohon dengan rata-rata produksi sebesar 22,90 ton. Salah satu penyebab dari banyaknya produksi ketela pohon adalah karena luas lahan yang dimiliki cukup luas yaitu sebesar 530 hektar. Kegiatan budidaya ketela pohon didukung dari lahan yang tersedia, petani biasa menanam ketela pohon pada sawah di area yang datar dan pada tepian bukit yang landai. Tanaman ketela pohon juga merupakan tanaman yang mampu hidup pada kondisi lahan yang

kering dan sedikit terdapat kandungan air. Sedangkan produksi terkecil berasal dari kacang hijau dengan rata-rata produksi sebesar 0,77 ton. Kecilnya produksi kacang hijau juga dikarenakan kecilnya lahan yang digunakan untuk kegiatan budidaya kacang hijau yakni sebesar 3 hektar saja. Produksi kacang hijau sedikit karena tanaman kacang hijau ditanam pada sela-sela tanaman lain dan ditanam untuk mengisi bagian lahan yang kosong jadi tanaman kacang hijau bukanlah tanaman pokok yang sengaja dibudidayakan dalam jumlah yang banyak. Pertanian di Desa Hargomulyo tidak hanya bersumber dari hasil pertanian bercocok tanam akan tetapi juga dari perkebunan kelapa untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan gula jawa dan membudidayakan ikan dengan sistem tambak.

Ikan yang dibudidayakan dalam tambak adalah ikan gurami yang mayoritas jenisnya adalah soang. Ikan gurami jenis soang paling diminati oleh pembudidaya dikarenakan memiliki karakteristik yang mudah untuk dibudidayakan dan memiliki hasil yang diharapkan oleh petani. Budidaya ikan gurami dipilih oleh masyarakat Desa Hargomulyo khususnya yang tergabung dalam Kelompok Pembudidaya Ikan Mino Bayu Lestari untuk meningkatkan perekonomian warga setempat dengan memanfaatkan pekarangan yang ada.

Pekerjaan dibidang pertanian yang sekarang di geluti oleh masyarakat Desa Hargomulyo juga dilatar belakangi oleh masa lalu salah satunya adalah faktor ekonomi dan faktor ketersediaan pekerjaan. Masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi yang sedikit namun memiliki lahan garapan memilih untuk bertani. Hal ini dikarenakan orang tua mereka yang juga telah menggeluti usahatani dan mewarisi kemampuan dalam bercocok tanam. Sekarang ini banyak orang tua yang tidak mau anaknya bekerja sebagai petani karena dianggap sebagai pekerjaan

rendahan dan tidak memberikan pendapatan yang besar karena tergolong pas-pasan. Orang tua jaman sekarang banyak yang menginginkan anaknya bekerja kantoran yang memiliki pendapatan tetap dan dianggap sebagai pekerjaan terpandang. Anak jaman sekarang pun juga enggan bekerja sebagai petani karena malu dengan pekerjaan petani. Sehingga bukan tidak mungkin masyarakat di Desa Hargomulyo nantinya kekurangan penerus tenaga bertani dan alih fungsi lahan pertanian akan terjadi.

E. Teknik Budidaya Ikan Gurami

1. Persiapan Kolam

Tahap pertama dalam melakukan budidaya ikan gurami pada kolam terpal yaitu dengan pembuatan kolam itu sendiri. Sebelum membuat kolam tentukan terlebih dahulu lokasinya, seperti kondisi tanah yang datar, dekat dengan sumber air, tidak dekat dengan limbah, dan pendapatan sinar matahari. Hal ini penting dilakukan supaya mendapatkan hasil yang optimal. Buat kolam dengan ukuran yang sudah ditentukan dengan jumlah benih yang akan ditebar. Dengan luas kolam 4x6 meter maka memerlukan ukuran terpal 6x8 meter. Berikan selisih 2 meter yang akan digunakan sebagai dinding setinggi 1 meter dan sisanya digunakan untuk menahan berat dengan ditimbun ke tanah.

Setelah kolam jadi maka isi kolam dengan air biasa dan diamkan selama minimal 4 hari 5 malam untuk menstabilkan pH air. Selain bertujuan untuk menstabilkan pH air, pengisian ini juga berguna untuk membuat kondisi kolam yang cocok dengan ikan nantinya. Kolam di isi air dengan ketinggian 75 cm agar ikan tidak mudah melonpat keluar dan kolam tidak terlalu meluber jika terjadi hujan. Tambahkan suplemen organik yang memang khusus untuk ikan kolam

tambak, ini berguna untuk mendorong pertumbuhan plankton dan pakan alami ikan gurami.

2. Penebaran Benih Ikan

Sebelum menebarkan benih ikan gurami perlu dilakukan adaptasi lingkungan baru sebelum benih ikan gurami ditebar ke kolam dengan cara diamkan benih yang masih didalam plastik selama sekitar 30 menit pada air kolam. Setelah 30 menit, lepaskan benih ikan gurami secara perlahan kedalam kolam. Benih ikan gurami yang ditebarkan berukuran 5 cm dan dalam kondisi sehat. Pada kolam berukuran 4x6 meter bisa ditebar ikan sekitar 400-600 ekor, tergantung petani akan menebar berapa.

3. Pemberian Pakan

Pakan yang diberikan oleh petani untuk ikan gurami menggunakan pelet dan dedaunan hijau. Dalam 1 kolam ukuran 4x6 meter, petani biasanya membutuhkan 180 kg pelet dan 60 kg pakan hijauan untuk satu kali musim panen. Untuk menghasilkan ikan gurami yang berdaging tebal, biasanya petani menggunakan probiotik sebagai tambahan suplemen makan. Pakan diberikan rutin pada pagi dan sore hari dan divariasikan antara penggunaan pelet dan dedaunan.

4. Pemeliharaan Kolam

Perawatan kolam penting dalam proses pembesaran ikan gurami supaya hasil yang dihasilkan dapat maksimal. Pengecekan kolam dilakukan 2 kali dalam satu bulan yang bertujuan untuk melihat kondisi lingkungan kolam. Kegiatan pengecekan kolam berupa membersihkan gulma yang ada di tepian kolam, mengecek tepian kolam apakah terjadi kerusakan, mengecek kondisi terpal, dan memastikan air yang digunakan sebagai media pembesaran masih baik dengan pH

air yang stabil dan berisi pakan alami ikan gurami. Kegiatan pemeliharaan kolam dilakukan pada sore hari setelah pemberian pakan.

5. Panen

Setelah minimal ikan berusia 10 bulan, ikan gurami dapat dipanen dengan cara menguras kolam terlebih dahulu. Pengurasan kolam dilakukan dengan alat pompa diesel untuk mempermudah kegiatan pemanenan. Menguras kolam menggunakan pompa diesel setidaknya petani memerlukan 1-2 liter minyak solar. Setelah kolam dikuras menggunakan pompa diesel, petani akan turun ke kolam untuk menangkap ikan. Penangkapan ikan dilakukan dengan alat seser atau jaring ikan dan ikan yang tertangkap akan dimasukkan dalam ember penyimpanan ikan. Petani menjual ikan kepada tengkulak yang datang ke lokasi mereka.